

BAB IV

PENUTUP

4.3. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada estimasi tinggi badan di Situs Lewoleba temuan LWLB.19.01 untuk *os femur* menunjukkan cenderung ke arah perempuan dengan tinggi berkisar 160 cm hingga 167 cm. Klasifikasi tinggi badan pada hasil penghitungan masuk dalam kategori tinggi menurut Martin. Temuan *os humerus* menunjukkan cenderung ke arah perempuan dengan tinggi berkisar 172 hingga 178 cm. Klasifikasi tinggi badan masuk dalam kategori sangat tinggi menurut Martin Knussmann.

Temuan LWLB.19.02 pada *os tibia* tidak ditemukan ciri jenis kelaminnya. Maka didapatkan hasil estimasi tinggi badan *os tibia* dengan jenis kelamin perempuan yaitu 155-156 cm. Klasifikasi tinggi badan rerata perempuan dari hasil estimasi masuk dalam kategori sedang menurut Martin Knussmann. Jenis kelamin laki-laki dengan hasil estimasi tinggi badan yaitu 153-160 cm masuk dalam kategori di bawah sedang menurut Martin Knussmann, kategori sub-medium menurut Vallois dan Montandon, dan kategori pendek menurut Vandervael.

4.4. Saran

Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai identifikasi ras, jenis kelamin, dan umur pada temuan LWLB.19.01 dan LWLB.19.02 agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan mengetahui suatu ras pada populasi Lewoleba pada zaman dahulu. Keadaan di Situs Lewoleba sendiri sangat memprihatinkan karena adanya abrasi laut, melihat kondisi situs yang dekat dengan bibir pantai. Mengingat bahwa Lewoleba sendiri mempunyai beberapa jejak peninggalan manusia pada masa lampau, penelitian ini sebagai bentuk agar menjadi salah satu ilmu pengetahuan yang baru dalam hal pengukuran estimasi tinggi badan pada tulang panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2016) BPS Lembata website. (Diakses pada tanggal 5 Maret 2020 pada jam 17.06 WIB) <https://lembatakab.bps.go.id/dynamictable/2016/08/10/6/luas-wilayah-menurut-kecamatan-di-kabupaten-lembata-2016.html>.
- Barlow, Colin, Ria Gondowarsito, A.T. Birowo, S.K.W. Jayasurya, (1989). Potensipotensi Pengembangan Sosial Ekonomi di Nusa Tenggara Timur. Canberra;Australian National University.
- Byers, S. N., & Rhine, S. (2010). Introduction to forensic anthropology (pp. 151-159). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Chibba, K., & Bidmos, M. A. (2007). Using tibia fragments from South Africans of European descent to estimate maximum tibia length and stature. *Forensic science international*, 169(2-3), 145-151.
- Devison, R. J. (2009). *Penentuan tinggi badan berdasarkan panjang lengan bawah* (Master's thesis).
- Glinka, J., Artaria, M. D., & Koesbardiati, T. (2008). Metode pengukuran manusia. *Edisi pertama. Cetakan pertama. Penerbit: Airlangga University Press. Surabaya*, 11-20.
- Handini, R., Simanjuntak, T., Sofian, H. O., Prasetyo, B., Artaria, M. D., Wibowo, U. P., & Geria, I. M. 2019(a). SITUS LAMBANAPU: DIASPORA AUSTRONESIA DI SUMBA TIMUR.
- Handini, R., Oktaviana, A. A., Sofian, H. O., Simanjuntak. T. 2019(b). Berpetualang ke Lembata yuuk!. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Hidayah, A. R. (2013). Kubur Tempayan di Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur. In *Jurnal Forum Arkeologi* (Vol. 26, No. 2, pp. 135-144).
- Indriati, E. (2004). Antropologi Forensik.
- Indriati, E. (2010). Antropometri untuk kedokteran, keperawatan, gizi, dan olahraga. Edisi pertama. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
- Klepinger, L. L. (2006). *Fundamentals of forensic anthropology* (Vol. 1). John Wiley & Sons.

- Koesbardiati, T., Murti, B. D., & Putri, R. S. (2018). *Petunjuk Identifikasi Rangka Manusia*. Surabaya: Direktorat Cagar Budaya dan Museum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mahakkanukrauh, P., Khanpetch, P., Prasitwattanseree, S., Vichairat, K., & Case, D. T. (2011). Stature estimation from long bone lengths in a Thai population. *Forensic science international*, 210(1-3), 279-el.
- Maulana, R. (2013). *Estimasi Tinggi Badan Berdasarkan Panjang Tulang Tibia dan Radius Secara Perkutan pada Laki-laki Etnis Cina di SMAK St. Hendrikus Surabaya* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Noerwidi, S. (2017). EKSPLOITASI FAUNA DI SITUS LIANGAN, TEMANGGUNG: KAJIAN ARKEOZOOLOGI FAUNAL EXPLOITATION AT LIANGAN SITE, TEMANGGUNG: AN ARCHAEOZOOLOGICAL STUDY.
- Oktaviana, A. A., Simanjuntak, T. H., Geria, M. I., Artaria, M., Handini, R., Hadiwisatra. A., Setiawan, P., Sofian, O. H., Ririmasse. Sinataria, Adhityatama., Ngadiran., Mujiyono., Jofel, E. M. (2019). Laporan Penelitian Arkeologi “Menelusuri Jejak Budaya Masa Prasejarah di Pulau Lembata, Nusa Tenggara Timur”. Laporan Penelitian. Unpublished.
- Paulsen, F., & Waschke, J. (2013). *Sobotta Atlas Anatomi Manusia: Anatomi Umum dan Muskuloskeletal. Penerjemah: Brahm U. Jakarta: EGC.*
- Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata website. (Diakses pada tanggal 10 Maret 2020 pada jam 16.11 WIB) <https://site.lembatakab.go.id/>.
- Peta Tematik Kabupaten Lembata wordpress. (Diakses pada tanggal 10 Maret 2020 pada jam 17.29 WIB) <https://petatematikindo.wordpress.com/2015/05/04/administrasi-kabupaten-lembata/>.
- Radiny, H. S. (2019). Identifikasi Jenis Kelamin dan Usia Rangka LWLB.19.01 di Situs Lewoleba Nusa Tenggara Timur. Skripsi, Universitas Airlangga. Surabaya.
- Ritonga, P. D. U., & Sutysna, H. (2018). Korelasi Panjang Tulang Tibia Terhadap Tinggi Badan Pada Mahasiswa FK UMSU. *Smart Medical Journal*, 1(1), 1-6.

- Simanjuntak, T., Fauzy, M. R., Galipaud, J. C., Aziz, F. A., & Buckley, H. (2012). Prasejarah Austronesia di Nusa Tenggara Timur: Sebuah Pandangan Awal. *Amerta, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, 30(2), 75-89.
- Snell, R. S. (2006). *Anatomi Klinik Edisi 6*. Jakarta: EGC.
- Steele, D. G., & McKern, T. W. (1969). A method for assessment of maximum long bone length and living stature from fragmentary long bones. *American Journal of Physical Anthropology*, 31(2), 215-227).
- Sukendar, H., Simanjuntak, T., Eriawati, Y., Suhadi, M., Prasetyo, B., Harkantiningih, N., & Handini, R. (1999). *Metode Penelitian Arkeologi*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Taum, Y. Y. (2006). Wawasan Kebangsaan dari Perspektif Budaya Flores. Makalah Dialog Budaya Daerah “Merumuskan Kembali Wawasan Kebangsaan Internet.
- Trotter, M., & Gleser, G. C. (1952). Estimation of stature from long bones of American Whites and Negroes. *American journal of physical anthropology*, 10(4), 463-514.
- White, T. D dan Pieter A. Folkens. (2005). *Human Bone Manual*. London: Elsevier Academic Press.
- Widianto, H., Arifin, K., Permana, R.c., Setiawan, P., Said, A.m., Oktaviana, A.A., (2015). *Gambar Cadas Prasejarah di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman.
- Wilujeng, I. D. (2016). Korelasi antara panjang tulang radius dengan tinggi badan pada pria dewasa suku lampung dan suku Jawa di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.